

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yakni karyawan DPMPTSP Kabupaten Banyumas Jawa Tengah bagian bidang daldatin dan bidang sekretariat. DPMPTSP Kabupaten Banyumas bertugas menyelenggarakan pelayanan perizinan dan mengkoordinasikan kebijakan dan pelayanan yang berkaitan dengan penanaman modal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas atau disebut juga DPMPTSP Kabupaten Banyumas berwenang membuat kebijakan mengenai perencanaan dan pembangunan, pembinaan penanaman modal, pelayanan perizinan, pengawasan dan pengendalian penanaman modal, pengaduan dan peningkatan pelayanan, serta pengelolaan data dan informasi. Sementara itu, objek penelitian ini yakni layanan teknologi informasi pada DPMPTSSP Kabupaten Banyumas. Penelitian ini untuk menerapkan GMO Tata Kelola TI pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan dan alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Alat Penelitian:

1. Laptop

Sebagai media untuk membuat laporan penelitian dan menyimpan laporan serta kelengkapan penelitian lainnya.

Spesifikasi:

1. *Lenovo Ideapad*
2. RAM 8.00 GB
3. *System Type 64bit operating system, x64-based processor*

4. *Operating System: Windows 11*

2. *Microsoft Word 2019*

Software yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir.

3. *Microsoft Powerpoint 2019*

Software yang digunakan untuk menggambarkan bagan pada penulisan laporan tugas akhir.

4. *Microsoft Excel*

Software yang digunakan untuk membuat perhitungan.

5. *Tools COBIT 2019.*

3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk penelitian ini, baik data primer maupun sekunder, adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer didapatkan langsung pada sumber penelitian saat melakukan observasi, wawancara, ke pihak DPMPTSP Kabupaten Banyumas serta masyarakat Kabupaten Banyumas yang menjadi pengguna layanan teknologi pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas. Berikut ini penjelasan tentang tingkatan pengumpulan data primer, yakni sebagai berikut:

1) Observasi

Di DPMPTSP Kabupaten Banyumas dilakukan proses observasi. Model observasi yang digunakan adalah observasi *non-partisipan*, artinya hanya sebagai pengamat independen dan bukan partisipan.

2) Wawancara

Proses wawancara dilakukan pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas dengan beberapa pertanyaan terkait dengan tugas dan wewenang, strategi dan tujuan organisasi pada DPMPTSP, permasalahan yang pernah dihadapi serta dampak pada implementasi sistem yang sudah tersedia, pelaksana dan

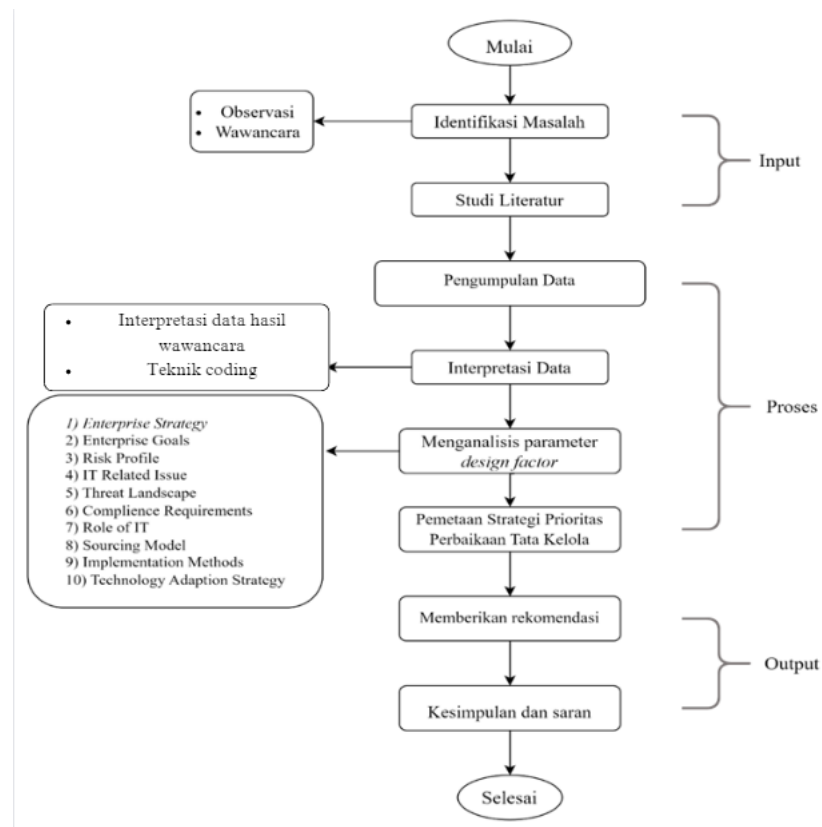
pemanfaatan teknologi informasi digunakan ataupun tidak, serta harapan pada tata kelola teknologi informasi untuk organisasi kedepannya. Wawancara dilaksanakan bersama dengan staf bidang Pengendalian, Pengelolaan Data, dan Sistem Informasi (Daldatin) yaitu Bapak Aris Tri Pambudi, S.Kom memberi keterangan bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu sering terjadinya kebocoran pada data dan belum mengetahui seberapa optimalnya perbaikan penerapan *e-government* pada layanan teknologi informasi memakai *framework* COBIT 2019 atau serupa di DPMPTSP Kabupaten Banyumas, kemudian terjadi gangguan teknis pada sistem.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh berbagai sumber yang ada seperti buku terkait dengan *design factor* COBIT 2019, jurnal, *website*, dokumen pendukung penelitian yang relevan dengan strategi prioritas perbaikan layanan teknologi informasi yang baik berupa fisik maupun elektronik.

3.3 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir pada Gambar 3.1 menggambarkan berbagai tahapan penelitian.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

Berikut penjelasan singkat terkait tahap penelitian pada Gambar 3.1:

3.3.1 Identifikasi Masalah

Penelitian dilakukan mulai dari mengidentifikasi masalah pada objek penelitian. Identifikasi masalah dijalankan dengan mengetahui masalah yang sedang terjadi di DPMPSTP Kabupaten Banyumas. Pada tahap ini memakai metode kualitatif, yaitu observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi dilaksanakan menggunakan pengamatan terhadap objek yang menjadi penelitian pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas.

b. Wawancara

Pengumpulan data dan isu dilakukan melalui wawancara mengenai ekspektasi tata kelola teknologi informasi organisasi di masa yang akan datang dan dampaknya terhadap implementasi sistem yang ada, pengelolaan, dan penggunaan teknologi informasi (apakah digunakan atau tidak). Wawancara dilaksanakan bersama dengan staf bidang Pengendalian, Pengelolaan Data, dan Sistem Informasi (Daldatin) yaitu Bapak Aris Tri Pambudi, S.Kom. Proses wawancara dilakukan 4 (empat) kali pada saat menyerahkan surat pengantar dan melakukan observasi awal dan melakukan wawancara terkait tata kelola TI pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas, wawancara kedua dilakukan untuk menanyakan terkait dengan permasalahan yang ada pada DPMPTSP Kabupaten Banyumas, dan wawancara ketiga dilakukan untuk menanyakan dan mengetahui permasalahan lebih mendalam yang berhubungan dengan tata kelola TI yang mana akan berkaitan pada penelitian ini.

3.3.2 Studi Literatur

Di tahapan studi literatur dilaksanakan menggunakan referensi baik jurnal, *website*, buku maupun dokumen pendukung yang relevan untuk mendukung teori pada penyusunan penelitian yang mendapatkan informasi dengan topik penelitian yang akan digunakan.

3.3.3 Pengumpulan Data

Melakukan proses wawancara dengan responden atau staf DPMPTSP Kabupaten Banyumas untuk mendapatkan informasi terkait pada tahap pengumpulan data.

3.3.4 Interpretasi Data

Pada tahap interpretasi data dilakukan dengan menggunakan interpretasi data hasil wawancara yang sudah didapatkan dari tahapan pengumpulan data, proses interpretasi data dilakukan dengan penggabungan dari hasil wawancara dengan berbagai pertanyaan dan kriteria tertentu untuk memperoleh data yang telah didapatkan bisa menjadi sebuah informasi yang relevan dan akurat menggunakan teknik *coding*.

3.3.5 Menganalisis parameter *design factor*

Pada tahap proses menganalisis parameter *design factor* dilakukan dengan 11 *design factor* COBIT 2019, yaitu sebagai berikut:

1) *Enterprise Strategy*

Organisasi memiliki berbagai strategi yang dapat dinyatakan sebagai satu atau lebih arketipe pada Tabel 2.3 selama proses strategi organisasi.

2) *Enterprise Goals*

Enterprise Goals dilakukan pencapaian tujuan organisasi dengan sasaran dengan ketentuan dalam kerangka kerja (*framework*) COBIT, disusun berdasarkan dimensi *balanced scorecard* (BSC) yang bisa dilihat pada Tabel 2.4.

3) *Risk Profile*

Risk Profile dilakukan dengan mengenali macam risiko terkait TI yang dihadapi suatu organisasi saat ini. Kategori risiko yang tercantum pada Tabel 2.5.

4) *IT Related Issue*

Metode untuk penilaian risiko IT untuk organisasi dengan mempertimbangkan *IT Related Issue* yang dihadapi. Masalah yang paling umum dapat dilihat pada Tabel 2.6.

5) *Threat Landscape*

Threat Landscape di mana organisasi beroperasi dapat diklarifikasikan sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2.7.

6) *Compliance Requirements*

Compliance Requirements yang harus dipenuhi oleh organisasi dapat dilihat pada table 2.8.

7) *Role of IT*

Role of IT berfungsi bagi organisasi untuk menjalankan proses bisnis dan layanan organisasi. *Role of IT* dapat dilihat pada Tabel 2.9.

8) *Sourcing Model*

Sourcing Model yang diadopsi organisasi dapat dilihat pada Tabel 2.10.

9) *Implementation Methods*

Implementation Methods yang diadopsi organisasi bisa dilihat pada Tabel 2.10.

10) *Technology Adaption Strategy*

Ada dua kategori pada metode *Technology Adaption Strategy* dapat dilihat pada Tabel 2.11.

11) *Company Size*

Ada dua kategori dalam *company size* yang dapat dilihat pada Tabel 2.12.

3.3.6 Pemetaan Strategi Prioritas Perbaikan Tata Kelola

Pada titik ini, sistem tata kelola teknologi informasi diidentifikasi dan diperbaiki melalui pemetaan strategi prioritas untuk meningkatkan tata kelola. Strategi prioritas untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi dikembangkan untuk menentukan di mana upaya tata kelola organisasi perlu ditingkatkan. Faktor yang harus ditinjau dalam menentukan prioritas dilihat dari hasil analisis parameter *design factor* yang sudah dilakukan sebelumnya.

3.3.7 Memberikan Rekomendasi

Pada tahap proposal dilengkapi dengan membedah usulan kebutuhan untuk pengembangan lebih lanjut administrasi inovasi data yang ditunjukkan dengan

konsekuensi penyempurnaan dengan memanfaatkan *design factor* COBIT 2019. Setelah mengetahui rekomendasi prioritas perbaikan selanjutnya dilakukan peringkat terhadap prioritas perbaikan berdasarkan dari nilai yang dimiliki. Peringkat prioritas perbaikan ini mengetahui yang menjadi dampak besar bagi organisasi.

3.3.8 Kesimpulan dan Saran

Setelah mendapatkan rekomendasi, memberikan temuan dan memberikan rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan, tahap ini merupakan tahap akhir atau keluaran yang mengarah pada kesimpulan penelitian